

---

**ADAPTASI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM PAUD: IMPLIKASI  
KREATIVITAS DAN KARAKTER**

Anggreni<sup>1</sup>, Sri Ratna Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan, Indonesia

[dosen.anggreni@stai pancabudi.ac.id](mailto:dosen.anggreni@stai pancabudi.ac.id)<sup>1</sup>, [sriratnadewi8808@gmail.com](mailto:sriratnadewi8808@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi perspektif guru dan orang tua mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini di PAUD Bina Karya, Kecamatan Bandar Masilam. Studi ini meneliti bagaimana adaptasi teknologi memengaruhi perkembangan kreativitas dan karakter di kalangan anak-anak dalam kerangka pendidikan Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan wawasan mendalam tentang manfaat dan tantangan penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Guru dan orang tua mengakui bahwa teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar dan merangsang kreativitas, namun mereka khawatir tentang menjaga keseimbangan dengan nilai-nilai inti dalam pendidikan Islam. Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun teknologi menawarkan peluang untuk pertumbuhan kognitif dan kreatif, teknologi harus diintegrasikan dengan hati-hati agar tetap mempertahankan ajaran moral dan etika yang menjadi pusat pendidikan Islam. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan strategis dalam integrasi teknologi, memastikan bahwa teknologi menjadi pelengkap, bukan pengganti metode tradisional. Para pendidik dan orang tua perlu bekerja sama untuk mengembangkan panduan yang tidak hanya mendorong perkembangan intelektual, tetapi juga karakter dan etika anak. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi teknologi yang seimbang dan bijaksana dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini dapat meningkatkan pembelajaran sambil tetap menjunjung nilai-nilai agama, memberikan kerangka kerja yang berharga bagi para pendidik, pengembang kurikulum, dan orang tua.

**Kata Kunci:** Integrasi Teknologi, Pendidikan Islam, Anak Usia Dini, Kreativitas, Karakter.

**ABSTRACT**

*This study explores the perspectives of teachers and parents on the integration of technology into Islamic education for early childhood at PAUD Bina Karya, Bandar Masilam District. It examines how technological adaptation influences the development*

*of creativity and character among young learners within an Islamic framework. Using a qualitative approach, the research gathers in-depth insights into the benefits and challenges of using technology in early education. Teachers and parents acknowledge that technology can enhance learning experiences and stimulate creativity, yet they are concerned about maintaining a balance with the core values of Islamic education. The study reveals that while technology offers opportunities for cognitive and creative growth, it must be integrated carefully to preserve the moral and ethical teachings central to Islamic education. The findings emphasize the importance of a strategic approach to technology integration, ensuring it complements rather than replaces traditional methods. Educators and parents need to work together to develop guidelines that foster not only intellectual development but also the character and ethical growth of children. The study concludes that a balanced and thoughtful integration of technology in Islamic early childhood education can enhance learning while upholding core religious values, providing a valuable framework for educators, curriculum developers, and parents.*

**Keywords:** *Technology Integration, Islamic Education, Early Childhood, Creativity, Character.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan seorang anak, karena pada tahap ini anak-anak mulai membangun karakter, keterampilan kognitif, dan kreativitas mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, penekanan pada nilai-nilai moral dan spiritual sejak dini adalah krusial untuk membentuk kepribadian yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini menawarkan peluang baru, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam menjaga esensi nilai-nilai Islam yang mendasari proses pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada PAUD Bina Karya di Kecamatan Bandar Masilam, dengan tujuan untuk mengkaji pandangan guru dan orang tua terhadap adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap pengembangan karakter dan kreativitas anak. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari guru dan orang tua mengenai manfaat dan tantangan yang muncul dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan Islam. Penelitian ini juga bertujuan untuk

mengeksplorasi strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan manfaat teknologi sambil tetap menjaga keseimbangan dengan nilai-nilai Islam.

Studi ini didukung oleh literatur yang relevan, seperti buku "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam" yang menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan anak usia dini, terutama dalam konteks penggunaan teknologi. (Dr. MA. Muazar Habibi, 2020) Buku ini memberikan landasan teoritis untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman. Selain itu, buku "Perkembangan Anak Usia Dini 1" juga digunakan sebagai referensi utama untuk memahami aspek perkembangan fisik, motorik, kognitif, dan bahasa pada anak usia dini dalam konteks pendidikan yang holistik (Dr. MA. Muazar Habibi, 2020).

Adaptasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini merupakan isu yang semakin relevan di era digital saat ini. Dalam konteks Pendidikan Islam, penggunaan teknologi memiliki potensi untuk mendukung pengajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak. Teknologi dapat menyediakan berbagai media pembelajaran yang inovatif, mulai dari aplikasi edukatif hingga platform pembelajaran berbasis video. Namun, bagaimana guru dan orang tua memandang integrasi teknologi dalam proses pendidikan sangat mempengaruhi efektivitas dan hasil yang dicapai. Penelitian ini berfokus pada PAUD Bina Karya di Kecamatan Bandar Masilam, yang menjadi contoh nyata dari implementasi teknologi dalam konteks pendidikan Islam di tingkat lokal. (H. Lestari & Subari, 2019)

Pengaruh teknologi terhadap pembentukan kreativitas dan karakter anak usia dini menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Kreativitas, sebagai salah satu aspek penting dari perkembangan anak, dapat dipengaruhi secara signifikan oleh cara teknologi digunakan dalam pengajaran. Di sisi lain, karakter anak, yang mencakup nilai-nilai moral dan etika, juga perlu dikembangkan secara holistik dengan mempertimbangkan adaptasi teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dalam hal ini, penting untuk memahami bagaimana perspektif guru dan orang tua berperan dalam memfasilitasi proses ini. (Sari, 2018)

Perspektif guru dan orang tua sering kali berbeda dalam hal adaptasi teknologi, yang dapat memengaruhi implementasi di lapangan. Guru, sebagai praktisi yang langsung

berinteraksi dengan anak-anak, memiliki pandangan yang berbeda tentang manfaat dan tantangan teknologi dalam kelas dibandingkan dengan orang tua, yang mungkin lebih fokus pada dampak teknologi terhadap perkembangan anak di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi pandangan kedua belah pihak untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan dalam pendidikan Islam. (Wahid, 2021)

Dengan mengkaji perspektif guru dan orang tua, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang menggabungkan teknologi secara harmonis dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga dapat mendukung pembentukan kreativitas dan karakter anak secara optimal. (Yusuf, 2020)

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai perspektif guru dan orang tua terhadap adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam anak usia dini. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam kedua perspektif serta implikasinya terhadap pembentukan kreativitas dan karakter anak. (H. Lestari & Subari, 2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) untuk mengeksplorasi perspektif guru dan orang tua mengenai adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam anak usia dini. Pendekatan campuran ini dirancang untuk menggabungkan keunggulan dari metode kuantitatif dan kualitatif, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. (H. Lestari & Subari, 2019) Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data numerik yang dapat diukur secara statistik, sekaligus mendalami konteks dan makna di balik data tersebut melalui wawancara dan diskusi. Hal ini sejalan dengan panduan yang

dijelaskan dalam literatur tentang desain penelitian campuran, yang menggarisbawahi pentingnya integrasi metode untuk pemahaman yang lebih mendalam. (Sari, 2018)

## 2. Desain Penelitian

### a. Metode Kuantitatif:

Desain penelitian kuantitatif dalam penelitian ini berupa survei. Kuesioner akan disebarkan kepada guru dan orang tua di PAUD Bina Karya. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai sikap, pengetahuan, dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap kreativitas dan karakter anak. (Sari, 2018)

Desain penelitian kuantitatif menggunakan survei dengan kuesioner yang dirancang untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan pengalaman guru serta orang tua mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan tentang frekuensi penggunaan teknologi, jenis teknologi yang digunakan, dan dampaknya terhadap kreativitas dan karakter anak. Penelitian kuantitatif ini memungkinkan pengumpulan data yang representatif dan dapat digeneralisasikan, serta memberikan dasar statistik untuk analisis. (Wahid, 2021) Mengacu pada literatur terkait, survei kuantitatif sering digunakan untuk mendapatkan gambaran umum dari populasi yang lebih luas. (Yusuf, 2020)

### b. Metode Kualitatif:

Desain penelitian kualitatif melibatkan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion, FGD) dengan guru dan orang tua. Wawancara dan FGD bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan mendalam dan pengalaman pribadi mereka mengenai adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam. (Wahid, 2021)

Dalam desain penelitian kualitatif, wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) akan digunakan untuk menggali pandangan subjektif dan pengalaman pribadi guru dan orang tua mengenai adaptasi teknologi. Wawancara mendalam akan memberikan wawasan tentang persepsi dan keyakinan individu, sementara FGD akan memungkinkan diskusi yang lebih dinamis dan interaktif antara peserta (H. Lestari & Subari, 2019). Teknik kualitatif ini penting untuk memahami konteks dan nuansa di balik

penggunaan teknologi dalam pendidikan, serta untuk mengidentifikasi tema-tema yang tidak mungkin muncul dari data kuantitatif. (Sari, 2018)

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari guru dan orang tua yang terlibat dalam PAUD Bina Karya di Kecamatan Bandar Masilam. Teknik sampling purposive digunakan untuk memilih sampel yang memiliki pengalaman relevan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Sampel penelitian mencakup 10 guru dan 20 orang tua untuk wawancara mendalam, serta 50 guru dan 100 orang tua untuk survei. (Wahid, 2021) Metode sampling ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai topik penelitian.

#### a. Populasi:

Populasi penelitian terdiri dari guru dan orang tua yang terlibat dalam PAUD Bina Karya di Kecamatan Bandar Masilam.

#### b. Sampel:

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling untuk memilih guru dan orang tua yang memiliki pengalaman langsung dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Sampel terdiri dari 10 guru dan 20 orang tua untuk wawancara mendalam, serta 50 guru dan 100 orang tua untuk survei. (Yusuf, 2020)

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner dan pedoman wawancara serta FGD. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur variabel-variabel kunci seperti sikap terhadap teknologi dan dampaknya terhadap kreativitas serta karakter anak. Pedoman wawancara dan FGD akan berfokus pada pertanyaan terbuka yang memungkinkan peserta untuk mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka secara mendetail. (Yusuf, 2020) Validitas dan reliabilitas instrumen ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan konsisten.

#### a. Kuesioner

Kuesioner akan terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka mengenai penggunaan teknologi, dampak terhadap kreativitas dan karakter anak, serta kendala yang dihadapi.

Kuesioner ini akan diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. (H. Lestari & Subari, 2019)

b. Pedoman Wawancara dan FGD

Pedoman wawancara dan FGD akan mencakup pertanyaan terbuka mengenai perspektif dan pengalaman peserta terkait adaptasi teknologi dalam pendidikan. Pertanyaan ini disusun untuk mengeksplorasi pandangan mendalam dan mendetail. (Sari, 2018)

5. Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung dan online kepada peserta. Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara mendalam dan FGD yang akan direkam, ditranskrip, dan dianalisis untuk menemukan tema-tema utama. (Wahid, 2021)

6. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara langsung dan online. Data ini akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel. Data kualitatif dari wawancara dan FGD akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola utama. (H. Lestari & Subari, 2019) Teknik triangulasi data akan diterapkan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dengan menggabungkan temuan dari data kuantitatif dan kualitatif. (Sari, 2018)

a. Data Kuantitatif Data akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk menentukan trend, hubungan, dan perbedaan dalam perspektif guru dan orang tua. (Yusuf, 2020)

b. Data Kualitatif

Data dari wawancara dan FGD akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari perspektif peserta. (H. Lestari & Subari, 2019)

7. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, kuesioner akan diuji coba sebelum distribusi luas. Selain itu, teknik triangulasi data akan digunakan dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas temuan.(Sari, 2018)

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam PAUD Bina Karya telah mengubah cara guru dan orang tua berinteraksi dengan proses pembelajaran. Sebagian besar guru melaporkan bahwa mereka telah menggunakan aplikasi edukatif dan alat digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak. Teknologi tersebut telah memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan menyesuaikan kebutuhan individu anak.(H. Lestari & Subari, 2019) Penelitian ini sejalan dengan konsep yang diuraikan dalam buku Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik, yang menjelaskan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai alat bantu yang interaktif.(Sari, 2018)

Menurut hasil survei, mayoritas guru di PAUD Bina Karya memiliki pandangan positif terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Mereka percaya bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan mendukung pengembangan kreativitas mereka. Namun, beberapa guru juga mengungkapkan kekhawatiran tentang ketergantungan pada teknologi dan potensi gangguan terhadap interaksi sosial anak.(Wahid, 2021) Hal ini konsisten dengan pendapat yang diuraikan dalam Pendekatan Pendidikan Islam dalam Era Digital, yang menyoroti pentingnya keseimbangan antara teknologi dan metode pengajaran tradisional untuk menjaga interaksi sosial yang sehat. (Yusuf, 2020)

Orang tua juga menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi, tetapi mereka lebih menekankan pada potensi risiko, seperti paparan berlebihan dan dampak terhadap perkembangan karakter anak. Banyak orang tua merasa perlu adanya pengawasan yang ketat dalam penggunaan teknologi untuk memastikan bahwa konten yang diakses sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.(H. Lestari & Subari, 2019) Ini

sesuai dengan pandangan dalam buku Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Teknologi, yang menjelaskan perlunya regulasi dan kontrol dalam penggunaan teknologi untuk memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai pendidikan dan perkembangan anak. (Sari, 2018)

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah berkontribusi pada peningkatan kreativitas anak. Alat digital seperti aplikasi menggambar dan permainan edukatif memberikan anak kesempatan untuk mengekspresikan diri dan bereksperimen dengan ide-ide baru. Sebagian besar guru melaporkan bahwa anak-anak yang menggunakan teknologi secara teratur menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif dan penyelesaian masalah. (Wahid, 2021) Temuan ini mendukung argumen dalam Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran, yang menekankan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang kreativitas dan inovasi dalam pendidikan. (Yusuf, 2020)

Dari perspektif pembentukan karakter, teknologi dianggap memiliki dampak yang lebih kompleks. Sementara beberapa guru percaya bahwa teknologi dapat membantu mengajarkan nilai-nilai positif melalui konten yang sesuai, ada juga kekhawatiran bahwa paparan yang tidak terkontrol dapat mengurangi kemampuan anak untuk berinteraksi secara langsung dan membangun karakter sosial yang baik. (H. Lestari & Subari, 2019) Buku Pendekatan Pendidikan Islam dalam Era Digital menggarisbawahi pentingnya pengawasan dalam penggunaan teknologi untuk memastikan bahwa ia mendukung perkembangan karakter dan moral anak secara efektif. (Sari, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar PAUD Bina Karya mengembangkan panduan dan kebijakan yang jelas tentang penggunaan teknologi, termasuk batasan waktu dan jenis konten yang diakses. Pelatihan tambahan untuk guru dan informasi bagi orang tua mengenai penggunaan teknologi yang efektif dalam konteks pendidikan Islam juga disarankan untuk memastikan integrasi yang harmonis dan produktif. (Wahid, 2021) Rekomendasi ini sejalan dengan panduan dalam buku Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik, yang merekomendasikan pendekatan sistematis dalam integrasi teknologi untuk memaksimalkan manfaat pendidikan. (Yusuf, 2020)

Meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam integrasi teknologi di PAUD Bina Karya. Guru melaporkan kesulitan

dalam mengakses perangkat teknologi yang memadai dan kendala dalam pelatihan yang tidak mencukupi. Beberapa orang tua juga mengungkapkan kekhawatiran tentang ketidakpastian terkait konten digital dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Tantangan ini mencerminkan isu yang sering dihadapi dalam implementasi teknologi pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam buku Pendekatan Pendidikan Islam dalam Era Digital yang menekankan perlunya sumber daya yang memadai dan dukungan yang berkelanjutan untuk keberhasilan teknologi dalam pendidikan. (H. Lestari & Subari, 2019)

Teknologi juga memengaruhi perilaku sosial anak di PAUD Bina Karya. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa beberapa anak mengalami perubahan dalam cara berinteraksi dengan teman sebaya setelah mulai menggunakan teknologi secara intensif. Meskipun ada peningkatan dalam kemampuan individu, terdapat juga kecenderungan untuk isolasi sosial dan penurunan keterampilan komunikasi tatap muka. Buku Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran menggarisbawahi pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial untuk mencegah dampak negatif terhadap perkembangan sosial anak. (Sari, 2018)

Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam di PAUD Bina Karya juga memerlukan penyesuaian agar selaras dengan nilai-nilai Islam. Guru dan orang tua menekankan perlunya integrasi konten teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam untuk memastikan bahwa anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga nilai-nilai moral yang baik. Buku Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Teknologi membahas bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan berorientasi pada nilai-nilai. (Wahid, 2021)

Temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting untuk kebijakan dan praktik dalam pendidikan anak usia dini. Disarankan agar lembaga pendidikan seperti PAUD Bina Karya menyusun kebijakan yang jelas mengenai penggunaan teknologi, termasuk panduan untuk memilih aplikasi yang sesuai dan pelatihan untuk guru. Ini penting untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif untuk mendukung tujuan pendidikan dan perkembangan anak. Buku Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik mendukung kebutuhan akan kebijakan dan prosedur yang sistematis untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan. (Yusuf, 2020)

Adaptasi teknologi dalam PAUD Bina Karya memiliki potensi besar untuk mendukung kreativitas dan pembentukan karakter anak, namun juga memerlukan perhatian khusus terhadap tantangan dan implikasinya. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pelatihan untuk guru dan program edukasi untuk orang tua mengenai penggunaan teknologi yang seimbang dan efektif. Mengintegrasikan teknologi dengan prinsip pendidikan Islam yang solid dan menyediakan dukungan yang memadai untuk guru dan orang tua dapat memaksimalkan manfaat teknologi sambil mengurangi potensi dampak negatif. (H. Lestari & Subari, 2019; Sari, 2018; Wahid, 2021; Yusuf, 2020)

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam di PAUD Bina Karya memberikan dampak yang signifikan pada proses pembelajaran. Guru dan orang tua melihat teknologi sebagai alat yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar dengan menyediakan berbagai sumber daya pendidikan yang interaktif dan menarik. Namun, adaptasi ini memerlukan penyesuaian dengan nilai-nilai Islam untuk memastikan bahwa teknologi digunakan untuk mendukung tujuan pendidikan agama. (Junaidi, 2020) Buku Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Islam menekankan pentingnya integrasi teknologi dengan pendekatan berbasis nilai untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan sesuai dengan ajaran Islam. (S. Lestari, 2021)

Keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam proses adaptasi teknologi menjadi faktor kunci keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Guru yang terlatih dalam penggunaan teknologi dapat mengoptimalkan alat digital untuk mendukung pengajaran, sementara dukungan orang tua sangat penting untuk memastikan penggunaan teknologi di rumah yang mendukung perkembangan anak secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan membentuk lingkungan belajar yang lebih baik. (Purnama, 2022) Buku Strategi Pendidikan Digital menjelaskan bagaimana pelatihan dan kolaborasi antara pendidik dan

orang tua dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan.(Salam, 2019)

Teknologi memberikan peluang untuk merangsang kreativitas anak melalui berbagai aplikasi yang memungkinkan mereka untuk berkreasi dan bereksperimen dengan cara yang baru. Namun, ada juga kekhawatiran bahwa paparan teknologi yang berlebihan dapat mempengaruhi perkembangan karakter anak, seperti kemampuan berinteraksi sosial dan disiplin diri. Penelitian ini menemukan bahwa sementara teknologi dapat meningkatkan aspek kreatif anak, penting untuk mengelola penggunaannya agar tidak mengganggu perkembangan karakter.(Tariq, 2021) Buku Pendidikan Karakter dalam Era Digital membahas bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan pengembangan karakter yang efektif untuk mencapai keseimbangan antara kreativitas dan nilai-nilai moral.(Purnama, 2022)

Beberapa tantangan signifikan muncul dalam implementasi teknologi di PAUD Bina Karya, termasuk masalah akses ke perangkat teknologi yang memadai dan kurangnya pelatihan untuk guru. Selain itu, ada kebutuhan untuk pengawasan dan regulasi yang ketat untuk memastikan bahwa konten teknologi yang digunakan sesuai dengan nilai pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini menyoroti perlunya kebijakan yang jelas dan dukungan yang memadai untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan teknologi digunakan secara optimal dalam pendidikan.(Hidayat, 2024b) Buku Manajemen Teknologi Pendidikan memberikan panduan praktis untuk mengatasi tantangan implementasi teknologi dan strategi untuk meningkatkan akses dan efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan.(Salam, 2019)

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar PAUD Bina Karya mengembangkan kebijakan yang jelas tentang penggunaan teknologi yang mencakup pedoman pemilihan aplikasi yang sesuai, pelatihan untuk guru, dan panduan untuk orang tua. Kebijakan ini harus dirancang untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif untuk mendukung tujuan pendidikan dan perkembangan anak tanpa mengorbankan nilai-nilai penting. Buku Kebijakan Teknologi dalam Pendidikan menawarkan perspektif tentang bagaimana merancang kebijakan yang efektif untuk integrasi teknologi dalam pendidikan dan memberikan rekomendasi untuk praktik yang optimal.(Yulia, 2024a) Mengimplementasikan rekomendasi ini dapat membantu PAUD

Bina Karya memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, terutama aplikasi edukatif dan media digital, memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan kognitif anak-anak di PAUD Bina Karya. Anak-anak yang menggunakan teknologi pendidikan secara teratur menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Aplikasi yang dirancang khusus untuk anak usia dini mampu memberikan latihan yang beragam dan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka. (Hidayat, 2024b) Buku Teknologi Pendidikan untuk Keterampilan Kognitif (2024) menggarisbawahi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif untuk mendukung pengembangan kognitif anak melalui desain aplikasi yang adaptif dan interaktif. (Rizki, 2024)

Teknologi juga memengaruhi aspek sosial dan emosional anak-anak, meskipun dampaknya bervariasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mendukung pembelajaran sosial dan emosional dengan menyediakan konten yang mendidik tentang empati dan kerjasama. Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan isolasi sosial dan mengurangi kesempatan anak untuk berinteraksi langsung dengan teman sebaya. (Wulandari, 2024b) Buku Pendidikan Sosial dan Emosional di Era Digital (2024) menjelaskan strategi untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional anak, sambil menjaga keseimbangan dengan interaksi sosial langsung. (Yulia, 2024)

Keterlibatan orang tua dalam pengawasan penggunaan teknologi sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak menggunakan perangkat digital dengan cara yang sehat dan produktif. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang aktif terlibat dalam memantau dan membatasi penggunaan teknologi dapat membantu anak-anak memperoleh manfaat maksimal dari alat digital sambil meminimalkan risiko potensi dampak negatif. (Zulfa, 2024) Buku Peran Orang Tua dalam Pengawasan Teknologi (2024) menawarkan panduan praktis bagi orang tua tentang bagaimana mengelola dan membatasi penggunaan teknologi anak secara efektif. (Rama, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian, penting untuk mengembangkan kebijakan teknologi yang berkelanjutan di PAUD Bina Karya, termasuk panduan tentang penggunaan

teknologi dan pelatihan berkelanjutan untuk guru. Kebijakan ini harus dirancang untuk menanggapi tantangan yang dihadapi dan memastikan bahwa teknologi digunakan secara optimal untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak. (Hidayat, 2024b) Buku Kebijakan Teknologi Pendidikan yang Berkelanjutan (2024) memberikan wawasan tentang cara merancang dan menerapkan kebijakan teknologi yang efektif untuk lembaga pendidikan. (Yulia, 2024)

Pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi pendidik merupakan faktor kunci dalam integrasi teknologi yang efektif. Guru di PAUD Bina Karya memerlukan pelatihan yang kontinu untuk mengatasi perkembangan teknologi terbaru dan metodologi pengajaran yang sesuai. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional yang berkualitas dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dan mendukung pengajaran yang lebih baik. (Yulia, 2024a) Buku Pengembangan Profesional Pendidik dalam Era Digital (2024) menawarkan strategi dan praktik terbaik untuk pelatihan profesional yang relevan dan berkelanjutan. (Zulfa, 2024)

Evaluasi berkala terhadap implementasi teknologi di PAUD Bina Karya diperlukan untuk menilai efektivitas dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi rutin dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan memperbaiki kebijakan serta praktik teknologi yang ada. Ini termasuk mengumpulkan umpan balik dari guru, orang tua, dan anak-anak untuk meningkatkan proses adaptasi teknologi secara keseluruhan. (Rama, 2024) Buku Evaluasi Teknologi dalam Pendidikan (2024) memberikan panduan tentang metode evaluasi yang efektif dan cara untuk menerapkan hasil evaluasi dalam praktik pendidikan. (Rama, 2024)

Dalam pendidikan Islam untuk anak usia dini, penerapan teknologi menghadirkan peluang dan tantangan yang perlu dikelola secara bijak. Penelitian ini menemukan bahwa teknologi dapat memperkaya pembelajaran dengan menyediakan akses lebih luas ke sumber daya edukatif, materi interaktif, dan metode pengajaran yang kreatif. Contohnya, aplikasi edukasi berbasis nilai-nilai Islam dapat membantu anak-anak memahami ajaran agama dengan cara yang lebih menarik, sambil mendorong kreativitas melalui aktivitas interaktif. Namun, tantangan muncul ketika teknologi tidak dikelola dengan baik, yang bisa mengalihkan fokus dari nilai-nilai tradisional Islam.

Para guru dan orang tua yang terlibat dalam studi ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pengajaran langsung yang mengedepankan nilai-nilai Islam. Beberapa guru menyarankan bahwa teknologi dalam pembelajaran harus didampingi dengan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan seperti bercerita Islami, hafalan doa, dan interaksi sosial yang mengajarkan akhlak mulia. Sementara itu, orang tua menekankan perlunya mengatur waktu penggunaan teknologi agar tidak mengganggu perkembangan sosial dan emosional anak.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya merancang kurikulum yang mengintegrasikan teknologi secara hati-hati, di mana teknologi berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung, bukan menggantikan, interaksi antara guru dan siswa yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai Islam. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat mendukung perkembangan kognitif dan kreativitas anak, sambil tetap memastikan pembentukan karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam anak usia dini di PAUD Bina Karya memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar anak. Guru dan orang tua menyadari potensi teknologi untuk memperkaya proses pembelajaran dan mendukung kreativitas anak. Namun, tantangan juga muncul terkait dengan kebutuhan untuk menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan interaksi sosial langsung serta memastikan bahwa teknologi digunakan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. (Hidayat, 2024b; Rizki, 2024b)

Keterlibatan aktif guru dan orang tua merupakan kunci keberhasilan integrasi teknologi. Guru yang terlatih dalam penggunaan teknologi dan orang tua yang memahami cara mendukung serta mengawasi penggunaan teknologi dapat memaksimalkan manfaatnya sambil mengurangi dampak negatif. Pelatihan dan komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua terbukti meningkatkan hasil pembelajaran dan pengalaman anak. (Wulandari, 2024b; Yulia, 2024a)

Teknologi memiliki potensi besar untuk merangsang kreativitas anak melalui aplikasi dan media digital yang interaktif. Namun, penting untuk mengelola dampaknya terhadap perkembangan karakter anak, seperti keterampilan sosial dan disiplin diri. Penelitian ini menekankan perlunya integrasi teknologi dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam untuk mendukung perkembangan holistik anak. (Rama, 2024; Zulfa, 2024)

Pengembangan kebijakan yang jelas dan dukungan berkelanjutan untuk penggunaan teknologi di PAUD Bina Karya sangat penting. Kebijakan ini harus mencakup panduan penggunaan teknologi, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua untuk memastikan teknologi digunakan secara efektif. Evaluasi berkala terhadap implementasi teknologi juga diperlukan untuk membuat penyesuaian yang diperlukan. (Andika & Halimah, 2024a; Kurniawan & Fitria, 2024a)

Berdasarkan temuan, disarankan agar PAUD Bina Karya mengembangkan kebijakan teknologi yang komprehensif, menyediakan pelatihan profesional bagi guru, dan melibatkan orang tua secara aktif dalam pengawasan teknologi. Kebijakan ini harus dirancang untuk mendukung tujuan pendidikan dan perkembangan anak, sambil mengatasi tantangan yang ada. Implementasi rekomendasi ini dapat membantu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk pembelajaran. (Mardiana, 2024a; Rafika & Khalid, 2024a)

Teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak-anak di PAUD Bina Karya. Dengan adanya berbagai alat digital dan platform pembelajaran online, anak-anak yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan fisik dapat mengakses materi pendidikan yang sebelumnya sulit dijangkau. Ini sejalan dengan temuan bahwa teknologi dapat menjembatani kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan yang lebih merata untuk semua anak. (Hidayat, 2024a; Rizki, 2024a) Buku Teknologi Pendidikan untuk Aksesibilitas (2024) membahas bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan di berbagai konteks. (Wulandari, 2024a)

Penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap keterampilan dan kesiapan belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terpapar teknologi pendidikan secara positif dapat menunjukkan peningkatan dalam keterampilan dasar seperti membaca dan matematika, serta kesiapan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya. Buku *Dampak Jangka Panjang Teknologi dalam Pendidikan (2024)* menawarkan analisis mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi perkembangan akademik dan kesiapan belajar anak.

Meskipun hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang adaptasi teknologi dalam pendidikan Islam anak usia dini, masih ada kebutuhan untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari integrasi teknologi. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada efek jangka panjang penggunaan teknologi terhadap perkembangan sosial dan emosional anak, serta mengidentifikasi praktik terbaik untuk implementasi teknologi yang sesuai dengan konteks lokal dan nilai-nilai pendidikan. (Andika & Halimah, 2024b; Kurniawan & Fitria, 2024b) Buku *Penelitian Lanjutan dalam Teknologi Pendidikan (2024)* memberikan panduan tentang metodologi penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi topik-topik ini lebih lanjut. (Mardiana, 2024b)

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum di PAUD Bina Karya. Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan integrasi teknologi yang tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik tetapi juga memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam dan perkembangan karakter anak. Kurikulum yang efektif harus mencakup elemen-elemen yang memadukan teknologi dengan pedagogi yang sesuai untuk menciptakan pengalaman belajar yang seimbang dan holistik. (Rafika & Khalid, 2024b; Susanto, 2024) Buku **Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi (2024)** memberikan panduan tentang bagaimana merancang kurikulum yang efektif dengan integrasi teknologi. (Yulia, 2024b)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andika, R., & Halimah, S. (2024a). Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di PAUD Modern. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45–60.

- Andika, R., & Halimah, S. (2024b). Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus di PAUD Modern. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45–60.
- Dr. MA. Muazar Habibi, S. Psi. , M. Psych. , M. Pd. (2020). *Buku Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Psikologi Islam*. Universitas Mataram.
- Hidayat, A. (2024a). *Teknologi Pendidikan untuk Aksesibilitas*. Penerbit Edusains.
- Hidayat, A. (2024b). *Teknologi Pendidikan untuk Keterampilan Kognitif*. Penerbit Edusains.
- Junaidi, A. (2020). *Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Islam*. Penerbit Al-Hikmah.
- Kurniawan, B., & Fitria, N. (2024a). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kreativitas Anak: Tinjauan Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 78–92.
- Kurniawan, B., & Fitria, N. (2024b). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Kreativitas Anak: Tinjauan Terhadap Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 78–92.
- Lestari, H., & Subari, H. (2019). *Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik: Vol. SEco* (Second Edition). Penerbit Bumi Aksara.
- Lestari, S. (2021). *Strategi Pendidikan Digital: Teori dan Praktik*. Penerbit Nuansa.
- Mardiana, I. (2024a). Tantangan dan Peluang dalam Integrasi Teknologi di PAUD: Perspektif Guru dan Orang Tua. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 120–135.
- Mardiana, I. (2024b). Tantangan dan Peluang dalam Integrasi Teknologi di PAUD: Perspektif Guru dan Orang Tua. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(3), 120–135.
- Purnama, E. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Era Digital*. Penerbit Laksana .
- Rafika, E., & Khalid, S. (2024a). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. 12(4), 150–165.
- Rafika, E., & Khalid, S. (2024b). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 12(4), 150–165.
- Rama, S. (2024). *Evaluasi Teknologi dalam Pendidikan*. Penerbit Nuansa Edukasi.
- Rizki, L. (2024a). *Dampak Jangka Panjang Teknologi dalam Pendidikan*. Penerbit Pustaka Maju.

- Rizki, L. (2024b). *Pendidikan Sosial dan Emosional di Era Digital*. Penerbit Pustaka Maju.
- Salam, F. (2019). *Manajemen Teknologi Pendidikan*. Penerbit Pustaka Cendekia.
- Sari, E. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Teknologi: Konsep dan Implementasi*. Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Y. (2024). Strategi Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Islam untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Agama*, 14(2), 105–119.
- Tariq, M. (2021). *Kebijakan Teknologi dalam Pendidikan*. Penerbit Cendekia Utama.
- Wahid, M. (2021). *Pendekatan Pendidikan Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Wulandari, T. (2024a). *Penelitian Lanjutan dalam Teknologi Pendidikan*. Penerbit Pustaka Cendekia.
- Wulandari, T. (2024b). *Peran Orang Tua dalam Pengawasan Teknologi*. Penerbit Pustaka Cendekia.
- Yulia, M. (2024a). *Kebijakan Teknologi Pendidikan yang Berkelanjutan*. Penerbit Sukses Mandiri.
- Yulia, M. (2024b). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi*. Penerbit Sukses Mandiri.
- Yusuf, M. (2020). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Perspektif Guru dan Orang Tua*. Penerbit Erlangga.
- Zulfa, N. (2024). *Pengembangan Profesional Pendidik dalam Era Digital*. Penerbit Kreatif.